



# Penerapan jamban keluarga menggunakan *septictank* buis beton melalui Program Kemitraan Wilayah di Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng

Bakhrani A. Rauf<sup>1</sup>, Sukarsih A. Pangki<sup>2</sup>, Syafri<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Bosowa Makassar

**Abstract.** The problems of the Regional Partnership Program (PKW) in the Glass Village and Laringgi Village are: (1) the lack of partners' skills in making housing environmental sanitation, namely the family toilet using ceramic closets and concrete buis septictank, glass viber closets and concrete buis septictank, glass viber closets and septictank concrete buis, sewage and drainage basins and sewage tanks from concrete buis in stage house sinks, concrete floor plates in stage house sinks and use and wastewater collection basins from concrete buis (2) lack of partner skills in making wellbill systems add ground water, making of rice sowing system with a jerky model, (3) lack of partner skills in making traditional Bolu Cukke cakes with hygienic flavors, hygienic nenu-nenu traditional cakes, (4) lack of partner skills in making various antique chairs and tables from the palm fruit stalk. The method used is: lecture, demonstration, discussion and question and answer. The results achieved by the Regional Partnership Program (PKW) in the Kelurahan Kaca and Desa Laringgi are: (1) skilled partners to make sanitation in a residential environment, namely the family toilet using ceramic closets and concrete buis septictanks, viber glass closets and concrete buis septictanks, viber glass closets and septictank concrete buis, sewage and drainage tanks and wastewater storage basins from concrete buis in stage house sinks, concrete floor plates in stage house sinks and use and waste water storage basins from concrete buis (2) skilled partners make wells drilled groundwater system added, manufacture of rice sprinkler system with jerky model, (3) skilled partners making traditional cukke sponge cakes with hygienic flavors, hygienic nenu-nenu traditional cakes, (4) skilled partners making various kinds of antique chairs and tables from palm fruit stalks.

**Keywords:** family toilet, bore well, traditional cake

## I. PENDAHULUAN

Kemitraan Wilayah (PKW) ini berlokasi di Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng, yakni di: (1) Kelurahan Kaca, dan (2) Desa Laringgi. Kondisi Kelurahan Kaca dan Desa Laringgi diuraikan sebagai berikut.

### A. Kondisi Kelurahan Kaca

Kelurahan ini termasuk dataran rendah, dimana 40% wilayahnya adalah lahan pertanian tadah hujan, 30% lahan pertanian irigasi desa, dan selebihnya adalah wilayah permukiman. Kondisi pendidikan masyarakat pada Kelurahan Kaca: (1) petani pada umumnya tamat SD dan SMP, (2) pedagang, pengrajin pada umumnya tamat SMP dan SMA atau setara, (3) dan juga terdapat remaja putera-puteri putus sekolah pada umumnya tamat SMP dan SMA (setara). Produksi usaha tani pada lahan tadah hujan sangat kecil (satu kali panen) dan diversifikasi usahatani hampir tidak ada karena bergantung pada musim penghujan. Belum ada usaha petani membuat sumur bor untuk mengambil air tanah untuk kegiatan pertanian, terutama pada musim kemarau. Hal itu disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan dan keterampilan petani (informasi Lurah Kaca, Maret 2016).

Kondisi sanitasi lingkungan permukiman tergolong belum terlalu sehat. Hal itu diperjelas dengan masih banyaknya rumah tangga yang: (1) tidak memiliki jamban keluarga yang sehat, (2) tidak memiliki penjernihan air, (3) saluran pembuangan air kotor, (4) belum memiliki tempat pembuangan sampah, dan (5) tidak ada penataan halaman rumah (pengamatan langsung di lapangan, Maret 2016).

Kondisi industri rumah tangga, yakni kue-kue tradisional (Bolu Cukke dan Nenu-Nenu) dikelola dengan model konvensional. Tempat produksi masih perlu dibenahi, tempat pajangan produk belum ada. Jumlah produksi yang dihasilkan masih terbatas, kemasan produk belum memadai dan pemasaran belum ada (pengamatan langsung di lapangan, Maret 2016).

### B. Kondisi Desa Laringgi

Kondisi alam Desa Laringgi adalah sebagai berikut: (a) wilayah hutan 30%, (b) wilayah pertanian tegalan dan sawah tadah hujan 35%, (c) wilayah pertanian lahan basah (irigasi desa) 20%, dan (d) wilayah perukiman 15% (Kantor Desa Lariggi, Maret 2016). Pemanfaatan sumberdaya alam (SDA) untuk berbagai produk bernilai ekonomi, seperti: mainan anak-anak, kursi santai, kursi malas, kursi dan meja antik dari tangkai buah enau, kursi dan meja antik dari akar kayu, kurang dimanfaatkan.

kan dengan baik oleh masyarakat setempat (pengamatan langsung, Maret 2016).

Kondisi pertanian didominasi oleh lahan tegalan dan sawah tadah hujan. Usaha tani yang diupayakan oleh masyarakat adalah padi, kacang-kacangan, jagung, dan sayur-sayuran, yang hasilnya belum optimal. Belum ada usaha petani membuat sumur bor untuk mengambil air tanah untuk kegiatan pertanian, terutama pada musim kemarau (informasi Kepala Desa Laringgi dan tokoh masyarakat, Maret 2016).

Kondisi pendidikan masyarakat di Desa Laringgi: (1) petani dan pengumpul hasil-hasil hutan pada umumnya tamat SD dan SMP, (2) pedagang dan pengrajin pada umumnya tamat SMP dan SMA atau setara, (3) dan juga terdapat remaja putera-puteri putus sekolah pada umumnya tamat SMP dan SMA/ setara. Remaja putus sekolah kurang dapat memanfaatkan potensi SDA yang tersedia untuk dijadikan berbagai produk bernilai ekonomi (informasi Kepala Desa Laringgi dan tokoh masyarakat, Maret 2016).

Kondisi sanitasi lingkungan permukiman tergolong belum terlalu sehat. Hal itu dapat dilihat dengan masih banyaknya rumah tangga yang: (1) tidak memiliki jamban keluarga yang sehat, (2) tidak memiliki saluran pembuangan air kotor, (3) belum memiliki tempat pembuangan sampah, dan (4) halaman rumah tidak tertata dengan baik (pengamatan langsung di lapangan, Maret 2016).

Batas wilayah PKW ini adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara adalah Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap).
2. Sebelah timur adalah Danau Tempe / Kabupaten Wajo.
3. Sebelah selatan adalah Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng
4. Sebelah barat adalah Kabupaten Barru.

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Wilayah (PKW) ini adalah sebagai berikut:

1. Sanitasi lingkungan perumahan/permukiman yaitu pembuatan jamban keluarga dari closet keramik menggunakan *septic tank* buis beton. Metode pendekatan yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi.
2. Sanitasi lingkungan perumahan/permukiman yaitu pembuatan jamban keluarga model panggung dari closet viber glass menggunakan *septic tank* buis beton. Metode pendekatan yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi.
3. Sanitasi lingkungan perumahan/permukiman yaitu pembuatan jamban keluarga pada rumah panggung dari closet viber glass menggunakan *septic tank* buis beton. Metode pendekatan yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan

diskusi.

4. Plat lantai beton pada tempat cuci rumah panggung dan menggunakan dan bak penampungan air limbah dari buis beton pada rumah panggung. Metode pendekatan yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi.
5. Pembuangan air limbah yaitu pembuatan comberan dan saluran dan bak penampungan air limbah dari buis beton pada tempat cuci rumah panggung. Metode pendekatan yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi.
6. Pembuatan Sumur bor sistem imbuah air tanah, pada lahan tadah hujan untuk kelompok tani. Metode pendekatan yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi.
7. Pembuatan Alat tanam padi sintem tabur model sentak pada persawahan tadah hujan untuk kelompok tani. Metode pendekatan yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi.
8. Pemanfaatan sumber daya alam untuk pembuatan kursi dan meja antik dari tangkai buah enau. Metode pendekatan yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi.
9. Pemanfaatan hasil panen padi untuk usaha rumah tangga (kue tradisional bolu cukke berbagai rasa). Metode pendekatan yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi.
10. Pemanfaatan hasil panen padi untuk usaha rumah tangga (kue tradisional nenu-nenu). Metode pendekatan yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi.

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Sebelum melakukan kegiatan tahun kedua di kedua lokasi PKW Kelurahan Kaca dan Desa Laringgi Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng, maka terlebih dahulu dilakukan kegiatan sosialisasi di tingkat Kabupaten. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh SKPD, Camat yang terkait langsung dengan kegiatan PKW. Kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kegiatan penyerahan closet fiber glass untuk jamban keluarga



Gambar 2. Foto bersama warga setelah pembukaan Program Kemitraan Wilayah (PKW) di Kecamatan Marioriawa



Gambar 4. Foto bersama warga setelah pembuatan jamban keluarga menggunakan closet keramik

Setelah dilakukan kegiatan pembukaan dan sosialisasi, selanjutnya dilakukan kegiatan di lapangan. Kegiatan di lapangan adalah sebagai berikut.

#### A. Kelurahan Kaca

Hasil dan kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Pembuatan jamban keluarga yang sehat model *septic tank* menggunakan closet keramik, dengan kegiatan sebagai berikut:
  - a. Melatih masyarakat membuat desain jamban keluarga yang sehat model *septic tank* menggunakan closet keramik.
  - b. Memperkenalkan kepada masyarakat bahan dan alat yang digunakan untuk membuat jamban keluarga yang sehat model *septic tank* closet keramik.
  - c. Melatih masyarakat membuat jamban keluarga yang sehat model *septic tank* closet keramik.
  - d. Luaran yang dicapai adalah tiga unit jamban keluarga yang sehat model *septic tank* closet keramik.



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan pada masyarakat pembuatan jamban keluarga yang aman terhadap kesehatan lingkungan

2. Pembuatan jamban keluarga model panggung menggunakan close viber glass, dengan kegiatan sebagai berikut:
  - a. Melatih masyarakat membuat desain jamban keluarga model panggung menggunakan closet fiber glass.
  - b. Memperkenalkan kepada masyarakat bahan dan alat yang digunakan untuk membuat jamban keluarga model panggung menggunakan closet fiber glass.
  - c. Melatih masyarakat membuat jamban keluarga model panggung menggunakan closet fiber glass.
  - d. Luaran yang dicapai adalah tiga unit jamban keluarga model panggung menggunakan closet fiber glass.
3. Pembuatan jamban keluarga pada rumah panggung menggunakan closet viber glass, dengan kegiatan sebagai berikut:
  - a. Melatih masyarakat membuat desain jamban keluarga pada rumah panggung menggunakan closet fiber glass.
  - b. Memperkenalkan kepada masyarakat bahan dan alat yang digunakan untuk membuat jamban keluarga pada rumah panggung menggunakan closet fiber glass.
  - c. Melatih masyarakat membuat jamban keluarga pada rumah panggung menggunakan closet fiber glass.
  - d. Luaran yang dicapai adalah dua unit jamban keluarga pada rumah panggung menggunakan closet fiber glass.



Gambar 5. Foto bersama masyarakat pemasangan septictank buis beton untuk jamban keluarga pada rumah panggung closet viber glass

4. Membuat saluran pembuangan air limbah (comberan) dan bak penampungan limbah, kegiatan sebagai berikut:
  - a. Melatih masyarakat membuat desain saluran pembuangan air limbah (comberan) dan bak penampungan limbah.
  - b. Memperkenalkan kepada masyarakat, bahan dan alat yang digunakan untuk membuat konstruksi saluran pembuangan air limbah (comberan) dan bak penampungan limbah.
  - c. Melatih pekerja membuat konstruksi saluran pembuangan air limbah (comberan) dan bak penampungan limbah.
  - d. Luaran yang dicapai adalah satu unit konstruksi saluran pembuangan air limbah (comberan) dan bak penampungan limbah.



Gambar 6: Foto bak penampungan limbah menggunakan buis beton air limbah dari comberan

5. Usaha rumah tangga yang bahan bakunya tepung beras dan gula merah (kue tradisional, bolu cukke berbagai rasa), dengan kegiatan sebagai berikut:
  - a. Melatih Ibu-ibu rumah tangga meningkatkan kualitas dan kuantitas kue tradisional bolu cukke berbagai rasa.
  - b. Melatih ibu-ibu rumah tangga membuat kemasan kue tradisional bolu cukke berbagai rasa yang higienis.
  - c. Luaran yang dicapai adalah satu kelompok ibu-ibu rumah tangga yang mahir membuat kue tradisional bolu cukke berbagai rasa yang higienis.



Gambar 7. Produk kue tradisional bolu cukke berbagai rasa

#### B. Desa Laringgi

Hasil dan kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Pembuatan jamban keluarga yang sehat model septic tank menggunakan closet keramik, dengan kegiatan sebagai berikut:
  - a. Melatih masyarakat membuat desain jamban keluarga yang sehat model septic tank menggunakan closet keramik.
  - b. Memperkenalkan kepada masyarakat bahan dan alat yang digunakan untuk membuat jamban keluarga yang sehat model septic tank closet keramik.
  - c. Melatih masyarakat membuat jamban keluarga yang sehat model septic tank closet keramik.
  - d. Luaran yang dicapai adalah tiga unit jamban keluarga yang sehat model septic tank closet keramik.



Gambar 8. Foto bersama warga di sela pembuatan jamban keluarga menggunakan closet keramik

2. Pembuatan jamban keluarga pada rumah panggung menggunakan close viber glass, dengan kegiatan sebagai berikut:
  - a. Melatih masyarakat membuat desain jamban keluarga pada rumah panggung menggunakan closet fiber glass.
  - b. Memperkenalkan kepada masyarakat bahan dan alat yang digunakan untuk membuat jamban keluarga pada rumah panggung menggunakan closet fiber glass.
  - c. Melatih masyarakat membuat jamban keluarga pada rumah panggung menggunakan closet fiber glass.
  - d. Luaran yang dicapai adalah tiga unit jamban keluarga pada rumah panggung menggunakan closet fiber glass.



Gambar 9. Proses pemasangan closet viber glass pada lantai kayu rumah panggung



Gambar 11. Penerapan alat tanam padi sistim tabur model sentak

3. Membuat sumur bor sistem imbuah air tanah, dengan kegiatan sebagai berikut:
  - a. Melatih petani membuat desain sumur bor sistem imbuah air tanah
  - b. Memperkenalkan kepada petani bahan dan alat yang digunakan untuk membuat sumur bor sistem imbuah air tanah.
  - c. Melatih petani membuat sumur bor sistem imbuah air tanah.
  - d. Luaran yang dicapai adalah satu unit sumur bor sistem imbuah air tanah pada lahan tadah hujan.



Gambar 10. Pemasangan alat pengebor

4. Membuat alat tanam padi sistim tabur model sentak mulai dari mendesain alat, membuat rangka, merakit rangka, memasang wadah biji padi, mengoperasikan pada persawahan kursi dan meja antik dari tangkai buah enau material bahan baku lokal, dengan kegiatan sebagai berikut:
  - a. Melatih pekerja/tukang kayu/kelompok tani membuat desain alat tanam padi sistem tabur model sentak.
  - b. Memperkenalkan kepada pekerja/tukangkayu/kelompok tani, bahan dan alat yang digunakan untuk membuat alat tanam padi sistim tabur model sentak.
  - c. Melatih pekerja/tukang kayu/kelompok tani membuat alat tanam padi sistim tabur model sentak.
  - d. Luaran yang dicapai adalah 4 buah alat tanam padi sistim tabur model sentak.

5. Membuat kursi dan meja antik dari tangkai buah enau material bahan baku lokal, dengan kegiatan sebagai berikut:
  - a. Melatih pekerja/tukang kayu membuat desain kursi dan meja antik dari tangkai buah enau.
  - b. Memperkenalkan kepada pekerja, bahan dan alat yang digunakan untuk membuat kursi dan meja antik dari tangkai buah enau.
  - c. Melatih pekerja membuat kursi dan meja antik dari tangkai buah enau material bahan baku lokal.
  - d. Luaran yang dicapai adalah satu set kursi dan meja antik dari tangkai buah material bahan baku lokal.



Gambar 12. Proses pembuatan kursi dan meja antik dari tangkai buah enau

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan PKW ini adalah:

1. Pemerintah Kabupaten Soppeng sangat menerima dan mendukung kegiatan PKW ini di Kecamatan Marioriawa.
2. Pemerinah Kecamatan Marioriawa, Kepala Kelurahan Kaca dan Kepala Desa Laringgi sangat senang dan terjun bersama masyarakat melakukan kegiatan PKW.
3. Pembuatan jamban keluarga closet keramik dan septictank buis beton dapat dengan mudah diterima dan dikerjakan oleh masyarakat di Kelurahan Kaca dan Desa Laringgi.
4. Pembuatan jamban keluarga model panggung menggunakan closet fiber glass dan septictank buis beton dapat dengan mudah diterima dan dikerjakan



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**ISBN: 978-623-7496-01-4**

- oleh masyarakat di Kelurahan Kaca dan Desa Laringgi.
5. Pembuatan jamban keluarga pada rumah panggung menggunakan closet fiber glass dan septictank buis beton dapat dengan mudah diterima dan dikerjakan oleh masyarakat di Kelurahan Kaca dan Desa Laringgi.
  6. Pembuatan jamban keluarga pada rumah panggung menggunakan closet fiber glass dan septictank buis beton dapat dengan mudah diterima dan dikerjakan oleh masyarakat di Kelurahan Kaca dan Desa Laringgi.
  7. Pembuatan plat lantai beton pada tempat cuci rumah panggung dan menggunakan dan bak penampungan air limbah dari buis beton dapat dengan mudah diterima dan dikerjakan oleh masyarakat di Kelurahan Kaca.
  8. Pembuatan comberan dan saluran dan bak penampungan air limbah dari buis beton pada tempat cuci rumah panggung. dapat dengan mudah diterima dan dikerjakan oleh masyarakat di Kelurahan Kaca.
  9. Pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga membuat kue tradisional bolu cukke berbagai rasa meningkat di Kelurahan Kaca.
  10. Pembuatan sumur bor pada lahan sawah tadah hujan kedalaman sekitar 50 meter menghasilkan debit air yang cukup besar di Desa Laringgi.
  11. Pengetahuan dan keterampilan tukang kayu meningkat dalam membuat kursi dan meja antik dari tangkai buah enau material bahan baku lokal di Desa Laringgi.
  12. Pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga membuat kue tradisional Kue Nenu-nenu meningkat di Desa Laringgi.